

BAB IV

KESIMPULAN

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu : **“Mengapa Amerika Serikat menggunakan kekuatan militernya di Selat Hormuz kepada Iran tahun 2018 - 2019?”** peneliti menggunakan konsep milik Martin Jones, Rhys Jones, dan Michael Woods pada bukunya yang berjudul *An Introduction to Political Geography: Space, Place and Politics* edisi satu dan dua mengenai konsep segitiga *political geography* yang memiliki enam variabel: *power, politics, policy, space, place, dan territory*. Konsep tersebut digunakan untuk menjadi kacamata dan menjawab pertanyaan dari penelitian ini.

Amerika Serikat memiliki sejarah tersendiri hubungannya dengan Iran. Dimulai dari kepercayaannya untuk mengajarkan nuklir dasar sampai menjadi konflik karena Iran diam-diam mengembangkan kekuatan nuklirnya sampai mempengaruhi stabilitas kawasan Timur Tengah. Hingga akhirnya terdapat beberapa kawasan di Iran yang menjadi perhatian khusus Amerika Serikat yaitu seperti Bushehr dan Natanz. Akan tetapi, ditemukan bahwa Amerika Serikat menggunakan kekuatan militernya dan memperluas kekuatan militernya di Selat Hormuz. Hal ini terjadi tentu karena ada sesuatu yang ingin dicapai karena Amerika Serikat menjadikan Selat Hormuz menjadi target sasaran kekuatannya kepada Iran.

Di dalam pengumpulan data, penulis menemukan bahwa Amerika Serikat menarik diri dari kesepakatan, melakukan pelatihan militer, meningkatkan

kapasitas, dan melakukan penggunaan kekuatan militernya di Selat Hormuz. Iran memberikan tanggapan dengan mengancam untuk menutup akses selat karena dianggap tidak diperbolehkan dalam penggunaannya. Hal itu juga dilakukan untuk menekan kondisi Amerika Serikat yang bergantung pada kawasan, agar tidak memberikan ancaman yang lebih kepada Iran.

Peneliti menemukan adanya aspek *political geography* di kawasan Selat Hormuz sehingga Amerika Serikat menggunakan kekuatan militernya dan menjadikannya kawasan sasaran melawan Iran. Dengan menggunakan konsep *political geography*, Amerika berusaha untuk mendapatkan *power* di kawasan Selat Hormuz sebagai *space* dan *place* yang dianggap penting tentunya dengan *power* yang dimiliki oleh Amerika Serikat. Dengan mendapatkan kontrol akan kawasan ini, Amerika dapat mempertahankan dan menguatkan statusnya sebagai hegemon di Timur Tengah. Dengan itu, pengaruh kebijakan luar negeri yang dimiliki akan semakin luas. Kapasitas Iran untuk bertindak pun semakin terbatas, aliansi di dalam kawasan maupun di luar kawasan yang berkepentingan akan semakin terjaga dan kuat untuk membantu kepentingan bersama disana. Stabilitas harga minyak pun semakin terjamin sehingga perekonomian negara juga global akan semakin aman terjamin. Aktivitas ini juga didorong dengan faktor *politics* milik Amerika Serikat yang sangat kuat. Tentunya sebagai serangkaian proses untuk mencapai kepentingan nasional dan melawan kekuatan milik Iran di kawasan. Perpolitikan pada fenomena ini, Amerika ingin memiliki kebebasan bernavigasi sehingga akses terhadap minyak untuk mereka dan sekutu akan mudah dan aman. Pada rezim ini, Amerika Serikat ingin mendominasi sumber

energi dan menekan perekonomian Iran. Penekanan perekonomian Iran ada erat kaitannya dengan upaya pengurangan bantuan kepada teroris dan penekanan kekuasaan Iran di Timur Tengah.

Karena faktor besarnya *power* yang akan didapat dan kuatnya dorongan *politics*, terciptalah *policy* sebagai *output*. Sebagai upaya membentuk kondisi sosial dan lingkungan pada Selat Hormuz. Pada fenomena ini, Selat Hormuz sebagai *choke point* yang strategis yang mempermudah Iran untuk menutup selat ini sesuai dengan keinginannya. Karena Selat Hormuz bagian dari Timur Tengah, sebagai *place* cukup penting karena sebagai jalur perdagangan minyak terbesar di dunia dan selat penghubung Teluk Persia dan Teluk Oman. Disini juga, Iran dan Amerika Serikat memiliki kepentingan yang bertolak belakang. Sebagai *territory* Iran, kawasan ini tidak bisa ditutup begitu saja karena bagian dari *international waterway*.

Oleh karena itu, faktor Amerika Serikat menjadikan Selat Hormuz menjadi kawasan sasaran penggunaan kekuatan militernya kepada Iran karena adanya keterkaitan dengan faktor *political geography*. Dengan *power* yang dimiliki juga *power* yang ingin dicapai dan *politics* milik Amerika menghasilkan *policy* yang dipengaruhi oleh keadaan *space*, *place*, dan *territory* kawasan tersebut. Apabila skenario penutupan selat terjadi, Amerika akan mengalami destabilisasi pasokan minyak dan harga yang melambung tinggi untuk memenuhi kebutuhan. Keinginan untuk mendominasi sumber energi pun sulit tercapai. Oleh karena faktor geografi tersebut, Amerika menggunakan *power politics* nya untuk bertindak dan

mengeluarkan *policy* di kawasan Selat Hormuz kepada Iran. Penggunaan kekuatan militer ini, menunjukkan tingkat urgensi kawasan ini bagi Amerika.

Menurut peneliti, adanya *power* dan *politics* suatu aktor sangat berpengaruh terhadap kapabilitas yang dilakukan suatu aktor. Semakin besar *power politics* maka akan semakin besar pencapaian dari kepentingan nasional melalui *policy*. Amerika sebagai negara yang memiliki banyak *power* dan *politics* membuatnya sangat mudah untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Meskipun Iran banyak dirugikan dari segi kedaulatan dan perekonomian, tetap Iran tidak bisa membalas perbuatan Amerika. *Power politics* yang dimiliki oleh Iran sangatlah rendah meskipun sebetulnya Selat Hormuz merupakan *territorynya*. Melalui syarat dan ketentuan berlayar di *international waterway*, Iran bisa saja membuat Amerika untuk tidak menggunakan kekuatannya disana. Tapi kembali lagi, *power politics* sangatlah berpengaruh banyak terhadap penciptaan suatu *policy*, maka dari itu hal tersebut tidak bisa diupayakan oleh Iran.

Penelitian ini belum seutuhnya sempurna. Oleh karenanya, penulis menerima masukan untuk menyempurnakan penelitian ini. Karena dalam meneliti fenomena ini, adanya keterbatasan. Pertama, mengenai sudut pandang sumber data banyak sekali yang memihak Amerika Serikat sehingga sulit untuk memiliki pandangan bahwa sebenarnya penggunaan kekuatan militer ada salahnya. Selain sudut pandang, sumber literatur mengenai Selat Hormuz ini pun sulit untuk menemukan kabar terkini sekitar 2018-2019, sehingga kebanyakan data berasal dari berita atau berita terkini dari pihak bersangkutan. Adapun kesulitan mengenai

konsep yang tidak terlalu menjelaskan masing-masing variabel secara dalam. Oleh karena itu, peneliti berharap melalui penelitian ini akan terbuka penelitian lain yang menyempurnakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Pemerintahan

The United States of America. "National Defense Strategy of The United States of America 2018". *Department of Defense*.

Trump, Donald J. "National Security Strategy of The United States of America". White House: Desember 2017.

Buku

Bryman, Alan. *Social Research Methods*. (United States: Oxford University Press, 2012).

Burke, Arleigh A.. "Iran, Oil, and the Strait of Hormuz". *Center for Strategic and International Studies*. Washington DC: 26 Maret, 2007.

Byman, Daniel dan Sara Bjerg Moller. "The United States and the Middle East: Interest, Risks, and Cost". *The Tobin Project*: Oxford University Press, 2016.

Davis, Lynn E., Jeffrey Martini, Alireza Nader, Dalia Dassa Kaye, James T. Quinlivan, dan Paul Steinberg. "Deterring a Nuclear-Armed Iran." In *Iran's Nuclear Future: Critical U.S. Policy Choices*,. RAND Corporation, 2011, Hal. 31-31

Flint, Colin. *Introduction to Geopolitics*. (USA & Canada: Routledge, 2006).

Hal.16

Jones, Martin, Rhys Jones, dan Michael Woods. *An Introduction to Political Geography: Space, Place and Politics* First Edition. (London: Routledge: 2004)

Jones, Martin, Rhys Jones, Michael Woods, Mark Whitehead, Deborah Dixon, dan Matthew Hannah. *An Introduction to Political Geography: Space, Place and Politics* Second Edition. (London: Routledge: 2014)
<https://doi.org/10.4324/9780203092163>

Mearsheimer, John J.. "The Tragedy of Great Power". *Politics*. New York: W.W. Norton & Company : (2001).

Jurnal

Colin H., Kahl dan Kenneth N. Waltz. "Iran and the Bomb: Would a Nuclear Iran Make the Middle East More Secure?". *Foreign Affairs*. 91, no. 5 (2012): 62.

Crist, David B.. "Gulf of Conflict: A History of U.S.-Iranian Confrontation at Sea". *Policy Focus* No. 95 (Juni 2009): hal. 1-3.

Etzioni A.. "Freedom of Navigation Assertions: The United States as the World's Policeman". *Armed Forces & Society*. 2016; Vol. 42 Issue no. 3 :
 doi:10.1177/0095327X15599635

Hussain, Nazir. "US-Iran Relations: Issues, Challenges and Prospects". *Pluto Journal*. *Policy Perspectives*. Vol. 12. No. 2 (2015). Hal. 34 – 35

Jahangir, Amuzegar. "Iran's Economy and the US Sanctions". Middle East Journal
51. no. 2 (1997): 99-120.

Perwita, Anak Agung Banyu dan Muhammad Ilham Razak. "U.S. Foreign Policy
Towards Iranian Nuclear Threat from Bill Clinton to Donald Trump
Administration". Insignia Journal of International Relations. Vol. 7,
No.1, April 2020.

Rathnayake, R. M. Sachithra Sajeevi. "Hegemony of the United States and the
Middle East". Department of Economics. University of Kelaniya. ISBN
978- 955-4563- 71- 1

Ratner, Michael. "Iran's Threats, the Strait of Hormuz, and Oil Markets: In Brief".
Congressional Research Service. 6 Agustus 2018.
<https://fas.org/sgp/crs/mideast/R45281.pdf>.

Rojas, Emilio Sánchez de. "The strait of Hormuz. In the eye of the hurricane".
Geopolitical Overview of Conflicts 2013. (Spanish Ministry of Defence,
2014).

Said, Abdul Aziz, dan Nathan C. Funk. "The Middle East and United States
Foreign Policy: Searching for Reality". The Brown Journal of World
Affairs. vol. 3. no. 2. 1996.

Schnars, Brenna L.. "The Idle Threat? An Assessment of The Economic, Military,
and Strategic Consequences of an Iranian Closure of the Strait Hormuz".
Naval Postgraduate School. (Monterey, California, : September 2010).

Wählisch†, Martin. “The Iran-U.S. Dispute, the Strait of Hormuz, and International Law”. The Yale Journal of International Law Online. Vol. 37 : (2012).

Artikel

"The Strait of Hormuz is the world's most important oil transit chokepoints". U.S. Energy Information Administration. 4 January 2012.
<https://www.eia.gov/todayinenergy/detail.php?id=4430>

“About us: Commander Carrier Strike Group Seven”. America’s Navy.
<https://www.public.navy.mil/surfor/ccsg7/Pages/AboutUs.aspx>

“International Waterways: Straits, Canals, Rivers”. Law Library - American Law and Legal Information. <https://law.jrank.org/pages/7748/International-Waterways.html>

“Operation Sentinel: International Maritime Security Construct (IMSC)”. Global Security.org. <https://www.globalsecurity.org/military/ops/sentinel.htm>

“Strait of Hormuz: Assessing the threat to oil flows through the Strait”. The University of Texas at Austin: Robert Strauss Center for International and Security Law. <https://www.strausscenter.org/strait-of-hormuz-geography/#:~:text=The%20Strait%20of%20Hormuz%20is,relatively%20free%20of%20maritime%20hazards.>

“The 10 largest oil consumers and share of total world oil consumption in 2018”.

Eia. 1 Desember 2020.

<https://www.eia.gov/tools/faqs/faq.php?id=709&t=6>

“U.S. Relations With Iran”. *Council on Foreign Relations*. diperbarui pada 2020.

diakses pada tanggal 24 Januari 2021. <https://www.cfr.org/timeline/us-relations-iran-1953-2020>

Alaaldin, Ranj. “Shaping the Political Order of the Middle East: Crisis and Opportunity”. Istituto Affari Internazionali (IAI). 2019.

Ali, Idrees. “U.S. aircraft carrier strike group sails through Strait of Hormuz”.

Reuters. 20 November 2019. <https://www.reuters.com/article/us-usa-military-carrier-iran-idUSKBN1XT2EG>

Bathrawy, Amir Vahdat dan Aya. “Iran says its seizure of British ship a ‘reciprocal’ move”. AP News. 21 Juli 2019.

<https://apnews.com/article/6c36f5aa1ba942569e5efcfd48e33324>

BBC Team. “Iran’s key nuclear sites”. *BBC News*. 14 Juli 2015. diakses pada

tanggal 24 Januari 2021. <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-11927720>

Briney, Amanda. “Strait of Hormuz: The Strait of Hormuz is a Chokepoint Between Persian Gulf and The Arabian Sea”. Thought co., 23 Januari

2020. <https://www.thoughtco.com/strait-of-hormuz-1435398>

Buchanan, Michael. "Who's in charge here?". Share America. 26 Juni 2018.

<https://share.america.gov/what-do-you-know-about-international-waters/>

Castro, Spc. Benjamin. "Griffin Missile Exercise 2019". U.S Central Command.

19 Desember 2019. <https://www.centcom.mil/MEDIA/NEWS-ARTICLES/News-Article-View/Article/2043864/griffin-missile-exercise-2019/>

CFR.org Editors. "The Strait of Hormuz: A U.S.-Iran Maritime Flash Point".

Council on Foreign Relations. 18 Juni 2019. <https://www.cfr.org/in-brief/strait-hormuz-us-iran-maritime-flash-point>

Colchester, Max dan Isabel Coles. "Britain, U.S. to Protect Shipping Through

Strait of Hormuz From Iranian Threats". The Wall Street Journal. 5 Agustus 2019. <https://www.wsj.com/articles/britain-u-s-to-protect-shipping-through-strait-of-hormuz-from-iranian-threats-11565026612>

Connell, Michael. "Operation Sentinel Protects Gulf Shipping". The Iran Primer.

2 September 2020.

<https://iranprimer.usip.org/blog/2020/sep/01/operation-sentinel-protects-gulf-shipping#:~:text=The%20stated%20purpose%20of%20Operation,for%20international%20trade%20and%20security.>

Davenport, Kelsey. "Timeline of Nuclear Diplomacy With Iran". *Arms Control*

Association, diperbarui pada Januari 2021. diakses pada tanggal 24

Januari 2021. <https://www.armscontrol.org/factsheets/Timeline-of-Nuclear-Diplomacy-With-Iran>

Davenport, Kesley. “The Joint Comprehensive Plan of Action (JCPOA) at a Glance”. Arms Control Association. Oktober 2020. <https://www.armscontrol.org/factsheets/JCPOA-at-a-glance>

Fromherz, Allen James. “Why the Strait of Hormuz Is Still the World’s Most Important Chokepoint”. Foreign Affairs. 17 Juli 2019. <https://www.foreignaffairs.com/articles/2019-07-17/why-strait-hormuz-still-worlds-most-important-chokepoint>

Gilsinan, Kathy “America’s Free-Rider Problem in the Strait of Hormuz”. The Atlantic. 26 Juni 2019. <https://www.theatlantic.com/politics/archive/2019/06/why-does-us-protect-strait-hormuz/592654/>

Grady, John. “Report: U.S. Shoulders Steep Price to Protect Merchant Ships in Strait Of Hormuz”. USNI News. 29 November 2019. <https://news.usni.org/2019/11/29/report-u-s-shoulders-steep-price-to-protect-merchant-ships-in-strait-of-hormuz>

Katzman, Kenneth. “Iran Sanctions”. Congressional Research Service. 23 Juli 2020. <https://fas.org/sgp/crs/mideast/RS20871.pdf>

Kaur, Harmeet, Allen Kim dan Ivory Sherman. “ The US-Iran conflict: A timeline of how we got here”. *CNN*. 11 Januari 2020. diakses pada tanggal 24

Januari 2021. <https://edition.cnn.com/interactive/2020/01/world/us-iran-conflict-timeline-trnd/>

Kiprop, Joseph. “What Does The Term "International Waters" Mean?”. World Atlas. 10 Mei 2018. <https://www.worldatlas.com/articles/what-does-the-term-international-waters-mean.html>

Letzing, John. “Why is the Strait of Hormuz so important?”. World Economic Forum. 29 Juli 2019. <https://www.weforum.org/agenda/2019/07/why-is-the-strait-of-hormuz-so-important/>

Merkel, Dana. “New U.S. Effort in Strait of Hormuz Echoes Past Clashes with Iran”. USNI News. 1 Agustus 2019. <https://news.usni.org/2019/08/01/new-u-s-effort-in-strait-of-hormuz-echoes-past-clashes-with-iran>

Newton, Simon. “Operation Sentinel: The Naval Taskforce Protecting Gulf Shipping”. Forces Network. 15 November 2019. <https://www.forces.net/news/operation-sentinel-naval-taskforce-protecting-gulf-shipping>

Nimitz Carrier Strike Group Public Affairs. “USS Nimitz with Accompanying Carrier Strike Group Ships Enter Arabian Gulf”. U.S. Naval Forces Central Command. 18 September 2020. <https://www.cusnc.navy.mil/Media/News/Display/Article/2352621/uss-nimitz-with-accompanying-carrier-strike-group-ships-enter-arabian-gulf/>

Reuters Staff. "U.S. B-52 bombers reach Middle East in message to Iran".

Reuters. 10 Mei 2019. <https://www.reuters.com/article/us-usa-iran-aircraft/u-s-b-52-bombers-reach-middle-east-in-message-to-iran-idUSKCN1SG0TQ>

Rezeg, Ali H. M.Abo. "Iran renews threat to close strategic Strait of Hormuz".

Anadolu Agency. 22 April 2019. <https://www.aa.com.tr/en/americas/iran-renews-threat-to-close-strategic-strait-of-hormuz/1460108>

Roberson, Nic. "All eyes on Strait of Hormuz as US-Iran tensions build". CNN. 4

Agustus 2018. <https://edition.cnn.com/2018/08/04/middleeast/iran-strait-of-hormuz-intl/index.html>

Sam LaGrone. "UPDATED: USS Boxer Downs Iranian Drone in 'Defensive

Action'". *USNI News*. 18 July 2019. diakses pada tanggal 17 Desember 2020. <https://news.usni.org/2019/07/18/uss-boxer-downs-iranian-drone>

Smith, Dan. "The US withdrawal from the Iran deal: One year on". Stockholm

International Peace Research Institute. 7 Mei 2019. <https://www.sipri.org/commentary/expert-comment/2019/us-withdrawal-iran-deal-one-year>

Smith, Grant, Julian Lee, dan Javier Blas. "Why U.S.-Iran Feud Keeps Focus on

Strait of Hormuz". Bloomberg. 10 Januari 2020.

<https://www.bloomberg.com/news/articles/2020-01-10/why-u-s-iran-feud-keeps-focus-on-strait-of-hormuz>

Snow, Shawn. “This is how the US military is protecting the Strait of Hormuz”.
Military Times. 29 Desember 2019.

<https://www.militarytimes.com/newsletters/daily-news-roundup/2019/12/29/this-is-how-the-us-military-is-protecting-the-strait-of-hormuz/>

Staff Writer. “New US-led coalition launches Operation Sentinel to protect Persian Gulf shipping”. The Defense Post. 7 November 2019.

<https://www.thedefensepost.com/2019/11/07/us-operation-sentinel-launches-persian-gulf-shipping/>

Stratfor Worldview. “Why Iran Is Threatening to Close the Strait of Hormuz”.
Real Clear Defense. 6 Juli 2018.

https://www.realcleardefense.com/articles/2018/07/06/why_iran_is_threatening_to_close_the_strait_of_hormuz_113583.html

Toi Staff. “Iran threatens to close Strait of Hormuz after US ends sanction waivers”. The Times of Israel. 22 April 2019.

<https://www.timesofisrael.com/iran-threatens-to-close-strait-of-hormuz-after-us-ends-sanction-waivers/>

U.S Department of State. “Senior Administration Officials Previewing Iran Sanctions”. 6 Agustus 2018. <https://www.state.gov/senior-administration-officials-previewing-iran-sanctions/>

Wallsh, David. “The ‘maximum pressure’ campaign undermines Trump’s national security strategy”. Atlantic Council. 12 Februari 2020. <https://www.atlanticcouncil.org/blogs/iransource/the-maximum-pressure-campaign-undermines-trumps-national-security-strategy/>

Weedon, Alan dan Jarrod Frankhauser. “Iran is surrounded by US military bases and facilities. Here's a snapshot”. *ABC News*. 10 Januari 2020. diakses pada tanggal 25 Januari 2021. <https://www.abc.net.au/news/2020-01-10/guide-to-us-bases-surrounding-iran-in-the-middle-east/11855542>